

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada yang berupa numerik seperti angka dan persentase, namun ada juga data non-numerik seperti kata-kata dan gambar. Oleh karena itu, berdasarkan bentuk datanya maka penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif (*mix method*) dengan pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi dikawasan objek wisata Candi, di Jl. Empu Jatmika, Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek ini adalah pihak yang memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti untuk menganalisis fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016). Subjek penelitian ini adalah objek wisata Candi Agung. Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi fokus

utama dalam penelitian. Objek penelitian ini bisa berupa peristiwa, kondisi, masalah, atau konsep yang ingin dipelajari atau dijelaskan (Sugiyono, 2016). Objek penelitian ini adalah kontribusi objek wisata Candi Agung bagi perekonomian daerah kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai masalah yang diteliti, maka data yang digali dari penelitian ini sesuai dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Penelitian

No	Data	Jenis data	Indikator
1	Kontribusi objek wisata Candi Agung terhadap PAD	Sekunder	Persentase kontribusi = $\frac{\text{Retribusi Tiket Masuk}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$
2	Kontribusi objek wisata Candi Agung bagi penciptaan lapangan kerja	Sekunder	1. Jumlah lapangan kerja yang tercipta, dan 2. Jumlah pekerja yang terserap.
3	Kontribusi objek wisata Candi Agung bagi perkembangan UMKM	Primer	1. Jumlah UMKM, 2. Jenis UMKM, dan 3. Kondisi UMKM dikawasan Candi.
4	Kontribusi objek wisata Candi Agung bagi pendapatan Masyarakat	Primer	Rata-rata pendapatan yang dihasilkan petugas, dan pedagang.

Berdasarkan tabel diatas maka, penelitian ini menggunakan data yang berjenis primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dan diolah sendiri oleh peneliti (Creswell, J.W., 2014). Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah dan disediakan oleh pihak lain (Bryman, A., 2016).

2. Sumber Data

- a. Informan yaitu pihak yang diwawancarai dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, petugas pengelola harian Candi Agung, UMKM sekitar, dan warga di sekitar Candi Agung.
- b. Dokumen yaitu dokumen yang relevan dengan objek yang diteliti seperti dokumen PAD Kabupaten Hulu Sungai Utara, catatan penerimaan retribusi tiket masuk Candi Agung, catatan pendapatan UMKM, dan sebagainya.
- c. Catatan observasi yaitu hasil pengamatan terhadap kegiatan ekonomi yang terjadi dikawasan objek wisata Candi Agung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, yaitu bertanya langsung kepada informan sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data penelitian melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini seperti dokumen PAD Kabupaten HSU, catatan penerimaan retribusi tiket masuk Candi Agung, catatan pendapatan UMKM, dan sebagainya.
3. Teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap kegiatan ekonomi yang terjadi dikawasan objek wisata Candi Agung.

F. Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan metode penelitian yang digunakan adalah *mix method* yang menyesuaikan dengan bentuk datanya maka teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan bentuk datanya. Teknik analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk data yang berbentuk angka seperti data persentase kontribusi wisata Candi Agung bagi PAD. Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk data berbentuk kata-kata dan gambar seperti data hasil wawancara dan catatan observasi. Adapun tahapan dalam analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus menerus. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat gugus-gugus.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori),

penjelasan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.

G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penelusuran literature dengan mencari berbagai sumber penelitian seperti penelitian jurnal ataupun buku lainnya yang membahas tentang kontribusi ekonomi wisata terhadap pendapatan asli daerah.
 - b. Menentukan judul penelitian, merumuskan masalah, dan menetapkan tujuan penelitian yang akan dimasukkan dalam proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang dipilih pada tanggal 22 Februari 2024.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan diskusi untuk merevisi proposal setelah diseminarkan.
 - b. Menyiapkan instrument pengumpulan data seperti kajian literatur, jurnal dan buku.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan kegiatan mengkaji literature terhadap subjek penelitian untuk mengumpulkan data.
 - b. Mengumpulkan data dan informasi dari berbagai subjek.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, temuan penelitian dituangkan dalam bentuk proposal skripsi. Laporan tersebut kemudian akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah laporan dianggap lengkap, persiapan untuk sesi pertanyaan yang dikenal sebagai ujian lisan dilakukan. Pada sesi tersebut, laporan akan diperiksa dan dipertanyakan.